

**TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM UPAYA  
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH DI KELURAHAN TUATUKA  
KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG**  
(The Level of Farmer Group's Participation for Increasing Wet Rice Field Productivity at  
Desa Tuatuka Village, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang)

Irenjung T Salu<sup>1\*)</sup>, Alfetri N.P Lango<sup>2)</sup>, Selfius P.N Nainiti<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Undana

<sup>\*)</sup> Korespondensi melalui E-mail [irenjunggsalu@gmail.com](mailto:irenjunggsalu@gmail.com)

Diterima : 11 April 2019

Disetujui : 19 April 2019

**ABSTRACT**

The purpose of the research are to know: (1) participation level of farmer's group member in efforts of wet rice field productivity increasing at Tuatuka Village East Kupang Subdistrict Kupang Regency (2) farmers group member association in participation as increasing efforts wet rice field productivity. (3) there is or no difference from both on farmer groups in participation as efforts of wet rice field productivity increasing. (4) to identify obstacles faced by farmer in efforts of wet rice field productivity increasing. This research using survey method. Sample of location was purposive sampling determination namely Tuatuka Village East Kupang Subdistrict Kupang Regency. There are two farmer groups determining by purposive sampling as sample of farmer group from 23 farmer groups namely Rukun Makmur farmer group as group with more member and Sumber Berkat farmer group as group with less member. The number of member of both farmer group as many as 140 farmers, and by using Slovin formulas obtained sample of farmer as many as 58 farmers. Data analysis used in this research namely Qualitative descriptive analysis, percentage and average analysis by using Likert scale approach, Chi Square analysis with model of Contingency, and Kruskal Wallis analysis.

Result of research indicated that participation level of Rukun Makmur farmer Group as big as 83,66% and was on "High" category and Sumber Berkat Farmer Grup as big as 87,50% on "Very High" category. So that, both of farmer group had already well done every participation stage. The results of the Chi-Square analysis show that there is no association between the two farmer groups in terms of participation. And the results of the Kruskal Wallis analysis statistically also showed no difference between the two farmer groups in terms of participation. The obstacles which faced by farmer at the research location namely low level of formal education of farmer, regulation and punishment of group which undistinct in applying.

Key Words: Farmer's participation, Farmer's group, Rice field farming productivity

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang (2) Mengetahui asosiasi anggota kelompok dalam hal partisipasi sebagai upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah. (3) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari kedua kelompok tani dalam hal partisipasi sebagai upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah. (4) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi anggota kelompok tani dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Lokasi sampel ditentukan secara *purposive sampling* yaitu pada Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Populasi penelitian yang dijadikan sampel hanya 2 kelompok tani dari 23 kelompok yang ada pada kelurahan tersebut, yakni Kelompok Tani Rukun Makmur dan Kelompok Tani Sumber Berkat. Kedua kelompok tersebut mewakili kelompok tani dengan jumlah terbanyak dan tersedikit dengan jumlah kedua kelompok tani sebanyak 140 orang petani sampel diambil dari masing-masing kelompok tani dengan rumus slovin sehingga diperoleh petani sampel sebanyak 58 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis rata-rata dan persentase dengan menggunakan pendekatan skala likert, analisis chi square dengan model matriks kontingensi, serta analisis kruskal wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kelompok tani Rukun Makmur adalah sebesar 83,66% berada pada kategori "Tinggi" dan kelompok tani Sumber Berkat sebesar 87,50% berada pada kategori "Sangat Tinggi". dengan demikian kedua kelompok telah melaksanakan setiap tahapan partisipasi dengan baik. Hasil analisis Chi Square menunjukan tidak ada asosiasi antara kedua kelompok tani dalam hal partisipasi. Dan hasil analisis Kruskal Wallis secara statistik juga menunjukkan tidak ada perbedaan antara kedua kelompok tani dalam hal

partisipasi. Kendala yang dihadapi petani di lokasi penelitian yaitu masih rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki petani serta aturan dan sanksi kelompok yang kurang tegas diberlakukan.

**Kata kunci : Partisipasi, kelompok tani, produktivitas usahatani padi sawah.**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan pertanian adalah landasan dari pembangunan ekonomi maupun sosial. Hal ini dikarenakan pembangunan pertanian mempunyai peranan penting terutama dalam meningkatkan ketahanan pangan, penyediaan lapangan kerja, penyumbang devisa negara melalui ekspor, mendorong kesempatan berusaha, serta sebagai penyedia faktor produksi. Mengingat besarnya peranan sektor pertanian bagi kelangsungan hidup manusia, maka kebijakan pembangunan sektor pertanian hendaklah menjadi prioritas dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Kelompok tani merupakan lembaga yang ada di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani. Kementerian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani /peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun pasar produk pertanian. Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (PKS) serta tumbuh berkembangnya kemandirian dalam berusahatani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera (Departemen Pertanian 2007).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan kelompok tani adalah partisipasi aktif dari semua anggota yang ada dalam kelompok tersebut, sekaligus menjadi indikator utama kemajuan kelompok tani tersebut. Ini berarti semua anggota kelompok tani harus mengambil

bagian secara aktif dalam meningkatkan produktivitas usahatani yang dijalankan. Berpartisipasi atau ambil bagian, yang dimaksudkan diantaranya adalah ikut menerapkan anjuran-anjuran teknologi panca usahatani dan ikut menyebarkan informasi teknologi kepada petani-petani yang lain.

Di Kabupaten Kupang sudah lama ada kelompok-kelompok tani, termasuk kelompok tani yang berada di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur. Di Kelurahan Tuatuka terdapat dua puluh tiga (23) Kelompok Tani dimana dalam beberapa tahun terakhir terjadi penurunan yang cukup signifikan dalam hal produktivitas usahatannya khususnya usahatani padi sawah

Pada musim tanam di tahun 2014/2015 dengan luas lahan 470 Ha produktivitas dari usahatani padi sawah hampir mencapai target panen (Data potensial) 7 Ton/Ha yakni berupa 6.8 Ton/Ha dalam produktivitasnya (Data faktual), sedangkan pada musim tanam tahun 2015/2016 dengan luas lahan sebesar 460 Ha memperoleh produktivitas hanya sebanyak 4.5 Ton/Ha dalam hal ini berarti terjadi penurunan produktivitas (Data faktual) dari 6.8 Ton/Ha menjadi 4.5 Ton /Ha (RKTP Kelurahan Tuatuka Kec.Kupang Timur tahun 2017). Atas dasar inilah Peneliti berkeinginan untuk mencari tahu permasalahan tersebut, dan dalam hal ini peneliti hanya akan membatasinya dengan membandingkan dua kelompok tani yang berada di Kelurahan Tuatuka yakni ; Kelompok tani Rukun Makmur dan Kelompok tani Sumber Berkas, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang”.

Kupang. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018. Penentuan sampel dilakukan secara bertahap.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan Di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten

Tahap pertama : lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive sampling*) yakni kelurahan tuatuka dengan pertimbangan bahwa kelurahan tuatuka merupakan kelurahan yang mempunyai kelompok tani yang cukup banyak yakni terdiri atas 23 kelompok dengan jumlah anggota seluruh sebanyak 676 orang. Tahap kedua : menetapkan kelompok tani yang akan dijadikan sampel yang ditentukan secara sengaja (*Purposive sampling*), kelompok tani yang dipilih yakni Kelompok Tani Rukun Makmur dan Kelompok Tani Sumber Berkat dengan pertimbangan bahwa kedua kelompok tani merupakan kelompok tani dengan anggota kelompok terbanyak dan tersedikit yang berada di Kelurahan Tuatuka sehingga lebih

- Kelompok tani Rukun makmur

$$N1 = \left[ \frac{N_i}{N} \right] n$$

$$= \left[ \frac{120}{140} \right] 58$$

$$= 49,71$$

$$= 50$$

Kemudian besarnya sampel yang diambil dari masing-masing kelompok tani menggunakan metode acak sederhana dengan cara undian sehingga jumlah responden dari kelompok tani Rukun makmur diperoleh 50 responden dan dari kelompok tani Sumber berkat sebanyak 8 responden sehingga total responden sebanyak 58 responden.

**Model dan Analisis Data.**

Data yang diperoleh ditabulasi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai : Untuk menjawab tujuan pertama data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menetapkan skor rata-rata partisipasi petani. Untuk mencari skor rata-rata responden dihitung dengan menggunakan rumus (Levis, 2013):

$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Kemudian untuk mengetahui kategori di mana partisipasi responden berada adalah dengan menghitung presentase pencapaian skor maksimum sebagai berikut :

$$\text{Persentase pencapaian skor maksimum} = \frac{\bar{x}}{\text{skormaximum}} \times 100\%$$

Untuk menjawab tujuan kedua, mengetahui asosiasi di antara sesama kelompok tani dalam hal

representatif dalam mendeskripsikan populasi yang ada. Tahap ketiga : penentuan jumlah responden, diambil dari jumlah kelompok tani seperti yang disajikan pada ukuran sampel diambil dari masing-masing kelompok tani dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (Sevilla, 1993) :  $n = \frac{N}{1+N(d^2)}$  maka diperoleh 58 responden.

Untuk penentuan sampel dari masing-masing kelompok tani yaitu dengan cara *proportional random sampling* dengan menggunakan rumus dalam Ridwan (2009):

$$N = \left[ \frac{N_i}{N} \right] n$$

- Kelompok tani Sumber berkat

$$N2 = \left[ \frac{N_i}{N} \right] n$$

$$= \left[ \frac{20}{140} \right] 58$$

$$= 8,28$$

$$= 8$$

partisipasi sebagai upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah. Digunakan analisis statistik nonparametrik yakni analisis chi square dengan model matriks kontingensi B x K. model persamaannya (Sudjana,1982) adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dengan hipotesis yang akan diuji yaitu :

Ho : Tidak ada asosiasi mengenai partisipasi sesama kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah.

H1 : Ada asosiasi diantara sesama kelompok tani dalam hal partisipasi dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah.

Dari hasil perhitungan nilai chi square dalam persamaan tersebut, menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dan derajat bebas (db)=(B-1) (K-1). digunakan kaidah : Hipotesis nol (H0) diterima apabila chi square hitung  $\leq$  chi square tabel ( $\alpha=0,05$ ) atau H0 ditolak jika chi square hitung  $>$  chi square table ( $\alpha=0,05$ ) dengan kata lain hipotesis alternatifflah (H1) yang diterima.

Untuk menjawab tujuan yang ketiga, perbedaan partisipasi antara kedua kelompok tani dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah, dianalisis dengan menggunakan uji

Kruskal-wallis menurut Siegel (Suliyanto, 2014) dengan persamaan sebagai berikut

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{j=1}^k \frac{R_j^2}{n_j} - 3(N+1)$$

Apabila ada nilai ranking skor yang sama diantara angka-angka pengamatan nilai hasil perhitungan H akan dikoreksi dengan model persamaan;

$$H = \frac{\frac{12}{N(N+1)} \sum_{j=1}^k \frac{R_j^2}{n_j} - 3(N+1)}{1 - \frac{\sum T}{N^3 - N}}$$

Dengan hipotesis yang akan diuji yaitu :

Ho : Partisipasi pada kedua kelompok tani yang ada di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang adalah sama atau tidak berbeda

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Partisipasi Anggota Kelompok Tani Rukun Makmur Dan Sumber Berkat Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Partisipasi anggota kelompok tani merupakan keterlibatan dari seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam suatu kelompok tani, baik dalam memberi pikiran, tenaga maupun materi. Partisipasi anggota kelompok tani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam kegiatan :

- a) Perencanaan kegiatan kelompok
- b) Penerapan teknologi panca usahatani
- c) Evaluasi dan kegiatan penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa nilai persentase pencapaian skor maksimum dari partisipasi anggota Kelompok Tani Rukun

H<sub>1</sub> : Salah satu kelompok tani menunjukkan partisipasi yang berbeda dengan kelompok tani yang lain.

Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima apabila H hitung ≤ H tabel (α = 0,05) atau H<sub>0</sub> ditolak jika H hitung > H tabel (α = 0,05) dengan kata lain hipotesis alternatiflah (H<sub>1</sub>) yang diterima.

Untuk menjawab tujuan keempat yakni mengetahui kendala-kendala yang dihadapi anggota kelompok tani dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang digunakan metode analisis deskriptif berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok tani.

Makmur dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Tuatuka sebesar 83,66%, nilai ini berada pada kisaran 68-84% (Lampiran 2). Untuk Kelompok Tani Sumber Berkat sebesar 87,50% dan nilai ini berada di kisaran 84-100%.

Dengan demikian partisipasi anggota Kelompok Tani Rukun Makmur dan Sumber Berkat dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di kelurahan Tuatuka masing-masing tergolong tinggi dan sangat tinggi (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani memiliki partisipasi yang baik. Atau para anggota kelompok dapat mencapai keberhasilan kelompok secara baik. Distribusi anggota Kelompok Tani Rukun Makmur dan Sumber Berkat berdasarkan partisipasi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Tuatuka Berdasarkan Pencapaian Skor Maksimum Tahun 2018**

o	Perse ntase pencapaian skor maksimum	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Nama kelompok tani			
			Rukun Makmur Fre kuensi	Pers entase (%)	Sumber Berkat Fre kuensi	Pers entase (%)
	≥ 20- 36	Sangat rendah	-	-	-	-
	> 36- 52	Rendah	-	-	-	-
	> 52- 68	Sedang	-	-	-	-
	> 68- 84	Tinggi	20	40	2	25
	> 84- 100	Sangat tinggi	30	60	6	75
Jumlah			50	100	8	100

*Sumber : Analisis Data Primer 2018*

Berdasarkan Tabel 1, di atas diketahui bahwa Kelompok Tani Rukun Makmur 20 orang (40%) memiliki partisipasi yang Tinggi dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah dan 30 orang (60%) mempunyai partisipasi yang Sangat tinggi. bila dibandingkan dengan Kelompok Tani Sumber Berkat pun tidak jauh berbeda yakni 2 orang (25%) memiliki partisipasi yang tergolong Tinggi dan sisanya 6 orang (75%) memiliki partisipasi yang Sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani responden mempunyai respon yang tinggi terhadap partisipasi dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Tuatuka. Di mana anggota Kelompok Tani Rukun Makmur dan Sumber Berkat sudah ikut berpartisipasi aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan kelompok tani.

#### **Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Perencanaan Kegiatan Kelompok Tani**

Perencanaan kegiatan kelompok dalam suatu pengelolaan usahatani sangat diperlukan guna mengetahui, menyusun dan menentukan kegiatan apa saja yang ingin dilakukan, bagaimana, dan kapan kegiatan akan dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Dalam perencanaan kegiatan, keterlibatan anggota kelompok tani sangat penting, karena petanilah yang mempunyai rencana atau tahu pasti keadaan lingkungannya. Partisipasi anggota kelompok tani dalam merencanakan kegiatan kelompok diharapkan agar mampu mengupayakan kegiatan usahatani yang dilaksanakan akan lebih maksimal dan terarah untuk kesejahteraan petani.

Partisipasi anggota kelompok tani Rukun makmur dalam perencanaan kegiatan tergolong Sangat tinggi sebesar 90,4% dan kelompok tani Sumber berkat Sangat tinggi pula yakni sebesar 92,51% (lampiran 3) untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dalam merencanakan kegiatan kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Perencanaan Kegiatan Kelompok Berdasarkan Pencapaian Skor Maksimum Tahun 2018.**

o	Perse ntase pencapaian skor maksimum	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Nama kelompok tani			
			Rukun Makmur Fre kuensi	Perse ntase (%)	Sumber Berkat Frek uensi	Perse ntase (%)
	≥ 20- 36	Sangat rendah	-	-	-	-
	> 36- 52	Rendah	-	-	-	-
	> 52- 68	Sedang	-	-	-	-
	> 68- 84	Tinggi	5	10	-	-
	> 84- 100	Sangat tinggi	45	90	8	100
Jumlah			50	100	8	100

*Sumber : Analisis Data Primer 2018*

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa Kelompok Tani Rukun Makmur sebanyak 45 orang (90%) mempunyai partisipasi sangat tinggi, dan 5 orang (10%) mempunyai partisipasi yang tinggi sedangkan pada Kelompok Tani Sumber Berkat sebanyak 8 orang (100%) yang mempunyai partisipasi sangat tinggi terhadap partisipasi anggota kelompok tani dalam perencanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani terlibat secara aktif dalam melakukan perencanaan sebelum dan sesudah musim tanam, dan telah dilakukan dengan baik, dimana anggota kelompok tani melakukan tukar informasi dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan pertanian, serta penyusunan rencana program kerja dan rencana lainnya.

**Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Panca Usahatani**

Panca usahatani merupakan salah satu teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian yang terdiri dari lima macam paket teknologi yang meliputi : (1) pengolahan tanah, (2) penggunaan benih unggul, (3) pemupukan, (4) pengendalian hama dan penyakit, dan (5) pengairan.

Partisipasi anggota kelompok tani Rukun Makmur dan Sumber Berkat dalam penerapan teknologi panca usahatani tergolong Sangat tinggi yakni sebesar 91% untuk kelompok tani Rukun makmur dan 92,5% untuk kelompok tani Sumber berkat. Untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Panca usahatani Berdasarkan Pencapaian Skor Maksimum Tahun 2018.**

o	Perse ntase pencapaian skor maksimum	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Nama Kelompok Tani			
			Rukun Makmur		Sumber Berkat	
			Fre kuensi	Perse ntase (%)	Fre kuensi	Pers entase (%)
	≥ 20- 36	Sangat rendah	-	-	-	-
	> 36- 52	Rendah	-	-	-	-
	> 52- 68	Sedang	-	-	-	-
	> 68- 84	Tinggi	2	4	-	-
	> 84- 100	Sangat tinggi	48	96	8	100
		Jumlah	50	100	8	100

*Sumber : Analisis Data Primer 2018*

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa Kelompok Tani Rukun Makmur sebanyak 48 orang (96%) memiliki partisipasi sangat tinggi dalam penerapan panca usahatani dan 2 orang (4%) mempunyai partisipasi yang tinggi. Untuk Kelompok Tani Sumber Berkat 8 orang/semuanya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota Kelompok Tani Rukun Makmur dan Sumber Berkat dalam penerapan teknologi panca usahatani sangat baik, ini terlihat dari kelima paket teknologi panca usahatani padi sawah telah dilakukan secara baik oleh petani seperti dalam persiapan lahan, pemilihan benih, pemupukan, pengairan dan pasca panen.

**Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Evaluasi Dan Kegiatan Penyuluhan**

Partisipasi evaluasi kegiatan kelompok tani yaitu menilai dan mengukur hasil dari berbagai kegiatan usaha yang telah dilakukan. Partisipasi anggota kelompok tani Rukun makmur dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan berada pada kategori sedang hanya sebesar 60,9% dan kelompok tani Sumber berkat sebaliknya menunjukkan partisipasi yang tergolong kategori tinggi yakni sebesar 81,58%. Untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Evaluasi dan Kegiatan Penyuluhan Berdasarkan Pencapaian Skor Maksimum Tahun 2018.**

No	Persentase pencapaian skor maksimum	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Nama kelompok tani			
			Rukun Makmur		Sumber Berkat	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
	≥ 20-36	Sangat rendah	-	-	-	-
	> 36-52	Rendah	-	-	-	-
	> 52-68	Sedang	15	30	-	-
	> 68-84	Tinggi	29	58	4	50
	> 84-100	Sangat tinggi	6	12	4	50
	Jumlah		50	100	8	100

Sumber : Analisis Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa Kelompok Tani Rukun Makmur sebanyak 15 orang (30%) mempunyai partisipasi sedang, 29 orang (58%) mempunyai partisipasi yang tinggi dan 6 orang (12%) yang mempunyai partisipasi sangat tinggi. Untuk Kelompok Tani Sumber Berkat sebanyak 4 orang (50%) mempunyai partisipasi Tinggi dan sisanya 4 orang (50%) mempunyai partisipasi yang sangat tinggi terhadap partisipasi anggota kelompok tani dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan.

Hal ini berarti partisipasi anggota kedua kelompok tani dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan sudah berjalan dengan baik walaupun beberapa anggota cenderung untuk mengabaikan kegiatan evaluasi ini bisa dilihat dari adanya persentase di kategori sedang sebanyak 15 orang (30%) yang terdapat pada Kelompok Tani Rukun Makmur. Akan tetapi anggota yang lain sudah tergolong baik ini bisa dilihat dari persentase pada kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu (58%) dan (12%), dan pada Kelompok Tani Sumber Berkat partisipasinya baik karena berada pada kategori Tinggi dan Sangat tinggi, dan karena Kelompok

Tani Sumber Berkat telah menunjukkan partisipasi yang sangat baik bila dibandingkan dengan Kelompok Tani Rukun Makmur. karena ikut berpartisipasi dalam evaluasi kegiatan, seperti mengevaluasi kegiatan musim tanam yang lalu agar musim tanam berikutnya dapat bekerja lebih baik lagi serta laporan pertanggung jawaban iuran dari pengurus. Sedangkan pertemuan kegiatan penyuluhan dengan anggota kelompok tani dilakukan satu kali sebulan akan tetapi selebihnya bersifat luwes atau fleksibel karena penyuluh selalu siap sedia jika dihubungi sewaktu-waktu diperlukan di lapangan. Sebagaimana peran penyuluh yakni memberikan informasi, arahan dan bersama petani memecahkan masalah yang dihadapi.

**Asosiasi Kelompok Tani Dalam Hal Partisipasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah.**

Asosiasi antara kedua Kelompok Tani menyangkut partisipasi dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah. Dapat dilihat pada Tabel 6. berikut.

**Tabel 6. Matriks Kontigensi Asosiasi Partisipasi Kelompok Tani Rukun Makmur Dan Sumber Berkat Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah.**

Kategori Tingkatan Partisipasi	Kelompok Tani		Ju mlah
	Rukun Makmur	Sumber Berkat	
Sangat rendah	0	0	<b>0</b>
Rendah	0	0	<b>0</b>
Sedang	0	0	<b>0</b>
Tinggi	20	2	<b>22</b>
Sangat tinggi	30	6	<b>36</b>
	31,03	4,97	
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>8</b>	<b>58</b>

Sumber : Analisis Data Primer 2018

Berdasarkan hasil analisis chi square diperoleh hasil chi square hitung  $\chi^2 = -0,114$  dan db = 4 dengan  $\alpha = 0,05$ . Di mana hipotesis nol (H0) diterima karena chi square hitung lebih kecil dari chi square tabel ( $-0,114 < 9,488$ ) pada db = 4 dan  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti tidak ada asosiasi yang signifikan di antara kedua kelompok tani dalam hal partisipasi untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Hal ini dapat terlihat dengan jelas melalui nilai pencapaian skor maksimum kelompok tani Rukun Makmur berada pada tingkat partisipasi kategori tinggi, sementara kelompok tani Sumber Berkat berada pada tingkat partisipasi kategori sangat tinggi. Dengan kata lain masing-masing kelompok tani berjalan sendiri-sendiri dalam hal partisipasi baik dalam bentuk kegiatan : a) Perencanaan Kegiatan Kelompok, b) Penerapan Teknologi Panca Usahatani, c) Evaluasi dan Kegiatan Penyuluhan. Dan lebih menarik serta memperkuat hasil analisis chi square adalah bahwa salah satu unsur yang dinilai dalam partisipasi yakni Evaluasi dan Kegiatan Penyuluhan, di mana kelompok tani Rukun Makmur berada pada tingkat partisipasi kategori sedang dengan persentase pencapaian skor maksimum hanya sebesar 60,90 %.

Sedangkan persentase pencapaian skor maksimum untuk kelompok tani Sumber Berkat jauh lebih besar dengan skor sebesar 81,58%, sehingga berada pada tingkat partisipasi kategori Sangat tinggi. Data ini memberikan suatu informasi bahwa kedua kelompok tani lebih banyak bergantung kepada peran dari penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam banyak hal, belum ada inisiatif dari kelompok tani yang ada untuk bekerja sama dalam hal partisipasi untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah. Hasil ini berbeda dengan penelitian Rusdiana, et all (2016) pada kelompok tani padi sawah “Irmay Jaya” di Desa Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota Banjar yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi berada di tangga Partnership atau bekerjasama level Citizen Power yaitu dapat diartikan bahwa petani/masyarakat yang hadir dalam rapat/pertemuan tersebut dapat bernegosiasi dan terlibat dalam pengambilan keputusan.

**Perbedaan Partisipasi Kelompok Tani Rukun Makmur dan Sumber Berkat Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah.**

Berdasarkan hasil analisis Kruskal Wallis perbedaan partisipasi kelompok tani dalam upaya

peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di lokasi penelitian menunjukkan bahwa nilai observasi H sebesar -8,038, namun karena terdapat beberapa skor nilai yang berangka sama maka di uji lanjut dengan menggunakan model persamaan lanjutan Kruskal Wallis. Berdasarkan hasil uji lanjut menggunakan model persamaan lanjutan Kruskal Wallis diketahui nilai H observasi yaitu -8,085 lebih kecil dari nilai H tabel (-8,085 < 3,841) pada  $df = 1$  dan  $\alpha 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian maka penelitian ini menerima hipotesis  $H_0$  artinya tidak terdapat perbedaan antara kedua kelompok tani dalam hal partisipasi untuk meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Dengan kata lain pencapaian persentase partisipasi kelompok tani Rukun Makmur sebesar 83,66 %, dan pencapaian persentase partisipasi dari kelompok tani Sumber Berkat sebesar 87,50% tidak menunjukkan perbedaan nyata secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini dapat dibuktikan melalui produktivitas usahatani padi sawah yang dicapai kelompok tani Rukun Makmur dengan kelompok tani Sumber Berkat (5,23 Ton/Ha VS 3,4 Ton/Ha) atau produktivitas usahatani padi sawah dari kelompok tani Rukun Makmur lebih besar 35% dari produktivitas usahatani padi sawah Sumber Berkat, namun sama-sama masih berada di bawah standar potensial produktivitas 7 Ton/Ha.

Disamping hal tersebut di atas dan berdasarkan keterangan resmi dari ketua kelompok tani Rukun Makmur Bapak Andreas Tine dan ketua kelompok tani Sumber Berkat Bapak Melkior Tnunai bahwa kelompok tani Rukun Makmur dengan kelompok tani Sumber Berkat sama-sama berada dalam status Kelompok Tani Pemula, dengan kemampuan dan ciri-ciri kelompok (BIPP,2001) adalah sebagai berikut : a) Kontak tani masih belum aktif, b) Taraf pembentukan kelompok masih awal, c) Pemimpin formal aktif, dan d) Kegiatan kelompok bersifat informatif.

### **Kendala-Kendala Yang Dihadapi Anggota Kelompok Tani Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah**

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam upaya peningkatan produktivitas padi sawah. Yang pertama disebabkan rendahnya

tingkat pengetahuan yang dimiliki beberapa anggota dikarenakan pendidikan formal yang dimiliki petani hanya didominasi oleh tamatan SMP saja. Tingkat pendidikan yang masih tergolong menengah sampai rendah membuat wawasan petani dalam mengutarakan pendapat, serta pemikirannya mengalami kesulitan, karena ketidakmampuan mengemukakan pendapatnya membuat si petani menjadi pasif dalam kegiatan yang membutuhkan pendapat seperti dalam kegiatan evaluasi yang dimaksudkan untuk melaporkan, menilai dan mengukur hasil dari berbagai kegiatan usaha yang telah dilakukan. Mereka enggan mengikutinya karena kegiatan evaluasi yang aktif pada saat itu hanya badan pengurus kelompok. yang selalu terlibat dalam memberikan masukan dalam memantau kegiatan kelompok untuk kesejahteraan anggota. Sisanya merupakan petani berpengalaman atau petani dengan pengalaman berusahatani yang lama, sehingga beberapa anggota menjadi jarang untuk mengikuti evaluasi dan hanya menunggu hasil dari evaluasi yang informasinya biasanya akan diberitahukan oleh sesama anggota kelompok yang mengikuti kegiatan apabila bertemu di lokasi usahatani atau ketika berpapasan di jalanan. Sedangkan untuk kegiatan penyuluhan hanya akan dihadiri oleh beberapa petani yang ingin sekedar tahu atau pada saat itu memiliki kepentingan mendesak (urgensi) atau membutuhkan pemecahan dari masalah yang dihadapi terkait apa yang menjadi bahan penyuluhan tersebut.

Faktor lainnya yaitu kurangnya niat dari beberapa anggota kelompok untuk ikut berpartisipasi dalam evaluasi kegiatan kelompok dan penyuluhan disebabkan karena aturan dan sanksi ketat yang awal mulanya diterapkan oleh badan pengurus kelompok mulai ditiadakan atau dikesampingkan. Pada dasarnya aturan tersebut dibuat untuk mengatur tingkah laku para anggotanya dalam setiap aspek kegiatan kelompok yang dilaksanakan dan karena ada beberapa anggota mulai melanggar aturan tersebut tidak dikenakan sanksi, maka semakin banyak pula anggota yang juga ikut melanggarnya. Ketegasan yang dinilai kurang dari badan pengurus kelompok membuat kelompok tani tersebut hanya mengandalkan kesadaran diri dari setiap anggota untuk ikut serta saja.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Tingkat partisipasi rata-rata anggota kelompok tani dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani padi sawah di Kelurahan tuatuka berada pada kategori “Tinggi dan Sangat Tinggi”. Artinya kedua kelompok tani telah sudah melaksanakan setiap kegiatan dengan cukup baik walaupun ada beberapa kesenjangan yang ditampilkan, pada tahapan evaluasi dan kegiatan penyuluhan misalnya menunjukkan kategori tingkat partisipasi yang beragam dari kategori sedang sampai sangat tinggi. Namun bila ditinjau dari nilai rata-rata dari keseluruhan tahapan secara nyata tidak menunjukkan partisipasi yang beragam.

2. Dari penelitian berdasarkan data hasil analisis statistik tidak ada asosiasi yang signifikan antara kedua kelompok tani dengan kata lain kedua kelompok tani berjalan sendiri-sendiri dalam setiap tahapan partisipasi dari tahap perencanaan, penerapan teknologi panca usahatani, dan evaluasi kegiatan. ini berarti belum ada inisiatif untuk bekerja sama dalam partisipasi untuk meningkatkan produktivitas usahatani.

3. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan nyata secara statistik dalam hal partisipasi antara kedua kelompok tani, karena kedua kelompok tani sama-sama menunjukkan partisipasi tidak jauh berbeda, yakni persentase partisipasi kelompok tani Rukun Makmur sebesar 83,66% dan kelompok tani Sumber Berkat sebesar 87,50%. Dengan produktivitas usahatani kelompok tani Rukun Makmur lebih besar 35% (5,23 Ton/Ha

berbanding 3,4 Ton/Ha) dari produktivitas kelompok tani Sumber Berkat, namun masih berada di bawah standar potensial produktivitas 7 Ton/Ha

4. Berdasarkan penelitian ini tingkat pendidikan formal menjadi faktor atau kendala yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota kelompok tani khususnya evaluasi dalam tahapan evaluasi dan kegiatan penyuluhan.

### Saran

1. Perlu adanya upaya dari badan pengurus kelompok untuk kembali menegaskan atau memberlakukan peraturan berserta sanksinya agar bisa merangsang keaktifan anggota kelompok, untuk ikut serta dalam seluruh aspek dalam kegiatan kelompok. Dan juga dalam evaluasi kelompok sebaiknya badan pengurus memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota secara bergiliran misalnya saat sesi diskusi kelompok agar setiap anggota merasa dihargai pendapatnya. maka akan tercipta Suasana kelompok yang demokratis di dalamnya sehingga di antara sesama anggota kelompok dalam kelompok tersebut jadi solid dan lebih aktif lagi.

2. Untuk PPL sendiri sebaiknya memperhatikan juga hubungan kerja sama antara sesama kelompok tani yang berbeda, dengan membuat semacam kegiatan bersama misalnya kegiatan penyuluhan atau sejenisnya untuk semua kelompok tani, agar kedepan terjalin kerja sama yang baik bukan hanya antara sesama anggota kelompok tani saja namun juga diantara kelompok tani yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambuwaru, Dwi atiqah. 2015. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Usaha Bersama Air Sagu Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah Di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

Arfani.1987. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Penerapan Panca Usaha Tanaman Padi Sawah. Skripsi fakultas pascasarjana institute pertanian bogor.

Balai Informasi Dan Penyuluhan Pertanian,2001. Penilaian Kelas Kelompok Tani Nelayan. Balai Informasi Dan Penyuluhan Pertanian, Balikpapan, Kalbar

Berlo,1961. Tahapan-tahapan partisipasi diakses melalui <http://misevi.wordpress.com/2018partisipasi> pada tanggal 25 April 2018

Kartasapoetra, A.G.1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara.Jakarta

Levis, L.R. 2013. Metode perilaku petani, cet.I- Maumere : penerbit Ledelero.

Rencana kerja tahunan penyuluhan pertanian  
(RKTP) Kelurahan Tuatuka  
Kecamatan, Kupang Timur tahun 2017

Ridwan, 2009, Pengantar Statistika  
Sosial. Bandung. Penerbit Alfabeta

Rusdiana, A., D. Herdiansyah, T. Hardiyanto.  
2016. Partisipasi Petani Dalam Kegiatan  
Kelompoktani (Studi Kasus Pada  
Kelompoktani Irmas Jaya Di Desa  
Karyamukti Kecamatan Pataruman Kota  
Banjar). Jurnal Ilmiah Mahasiswa  
AGROINFO GALUH Volume 2 Nomor 2,  
Januari 2016

Suliyanto. 2014. Statistik non parametrik dalam  
aplikasi penelitian. Penerbit  
Andi. Yogyakarta

Sudjana, 1982. Metode Statistik. Penerbit Tarsito  
Bandung.